

RINGKASAN

Problem yang terjadi pada Operasi Pemboran di Sumur Pengembangan “X” Lapangan “Y” adalah terjadinya hilang lumpur. Problem ini sering terjadi pada sumur-sumur Lapangan “Y”. Berdasarkan pengumpulan data dan analisa, faktor terjadinya problem hilang lumpur adalah tekanan formasi yang rendah dan adanya vuggy porosity pada Formasi Baturaja yang cukup banyak .

Metode perhitungan yang dilakukan pada penanggulangan problem hilang lumpur pada Sumur “X” dengan menggunakan beberapa metode perhitungan, diantaranya : Perhitungan Tekanan Formasi, Perhitungan Tekanan Hidrostatik Lumpur Pemboran, Perhitungan Tekanan Lumpur Pemboran saat Sirkulasi *Bottom Hole Circulating Pressure* (BHCP) dan Perhitungan Tekanan Rekah Formasi.

Problem hilang lumpur pada Lapangan “Y” dengan kondisi formasi yang banyak terdapat vuggy porosity diatasi dengan penyumbatan material *Lost Circulation Material* (LCM) dan penyemenan. Dalam hal ini penanggulangan dengan menggunakan metode penyumbatan *Lost Circulation Material* (LCM) hanya bersifat sementara karena dengan penggunaan *Lost Circulation Material* (LCM) hilang lumpur tidak semua dapat ditanggulangi dengan baik, sehingga dilakukan penyemenan.